

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: hubungan gaya mengajar personal dan interaksional terhadap perkembangan konatif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus tahun pelajaran 2016/2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan gaya mengajar personal, gaya mengajar interaksional, dan perkembangan konatif peserta didik di MI NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori cukup yaitu masing-masing sebesar 76,58 dan 85,10, serta perkembangan konatif peserta didik dalam kategori cukup, yaitu sebesar 81,65.
2. Terdapat hubungan yang positif dan cukup signifikan antara penggunaan gaya mengajar personal dengan perkembangan konatif peserta didik di MI NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus tahun pelajaran 2016/2017, yaitu sebesar 0,907. Adapun penggunaan gaya mengajar personal dalam menjelaskan varians perkembangan konatif peserta didik sebesar 82,26%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan cukup signifikan antara penggunaan gaya mengajar interaksional dengan perkembangan konatif peserta didik di MI NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus tahun pelajaran 2016/2017, yaitu sebesar 0,964. Adapun penggunaan gaya mengajar interaksional dalam menjelaskan varians perkembangan konatif peserta didik sebesar 92,93%.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar personal dan gaya mengajar interaksional secara simultan dengan perkembangan konatif peserta didik di MI NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus tahun pelajaran 2016/2017, yaitu sebesar 0,965. Adapun penggunaan gaya mengajar personal dan gaya mengajar interaksional dalam menjelaskan varians perkembangan konatif peserta didik sebesar 93,12%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala madrasah dapat meningkatkan penggunaan dan penerapan gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran yang ada di madrasah dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dengan memperhatikan beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam mengembangkan program pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih.
2. Peserta didik lebih meningkatkan belajar yang lebih baik, mampu menumbuhkan inisiatif, menuangkan ide dan berperan aktif ketika belajar di kelas. Lakukanlah aktivitas-aktivitas yang sekiranya dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan manfaatkanlah penerapan gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan perkembangan konatif khususnya dalam pembelajaran Fiqih.
3. Guru, dapat mengarahkan anak didiknya untuk selalu aktif ketika proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap bersemangat dalam belajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan hati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Gaya Mengajar Personal dan Interaksional terhadap Perkembangan Konatif Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MI NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017”, dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca budiman pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT, *Dzat Azza Wajalla.....Amien Ya Robbal Alamin.*

